

Lampung Post

Tribun Lampung

Halaman

Radar Lampung

4

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	2021
				<input checked="" type="checkbox"/>									

Pemutihan Pajak Sentuh Rp18,6 Miliar

Antusias masyarakat cukup tinggi sehingga Bapenda Lampung bersama Dirlantas Polda Lampung sepakat menambah kuota pendaftaran kendaraan wajib pajak di setiap harinya.

TRIYADI ISWORO

PROGRAM pemutihan pajak yang diselenggarakan Pemerintah Provinsi Lampung disambut dengan antusias. Kebijakan keringanan atau pembebasan pokok tunggakan dan denda pajak kendaraan bermotor (PKB) serta bea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB) itu telah meraih Rp18,6 miliar yang masuk sebagai pendapatan asli daerah (PAD).

Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Lampung, Adi Erlansyah mengatakan memasuki pekan ketiga, pemutihan pajak berjalan baik. Untuk daerah penghasil pendapatan terbesar dalam program pemutihan ada di Bandar Lampung, Lampung Tengah, dan Pesawaran.

Kemungkinan daerah lain menyusul, tergantung potensi wajib pajak (WP) kendaraan.

"Data sampai saat ini jumlah kendaraan yang melakukan pemutihan sudah 25 ribuan unit," katanya saat ditemui *Lampung Post* di Kantor Gubernur Lampung, Rabu (21/4).



Sekarang kami tambah, setiap hari ada 225 kendaraan atau setiap sifnya ada 75 kendaraan.

Menurutnya, antusias masyarakat cukup tinggi sehingga Bapenda Lampung bersama Dirlantas Polda Lampung sepakat menambah kuota pendaftaran kendaraan WP setiap harinya.

"Awalnya dalam sehari kami melayani 150 kendaraan wajib pajak dengan setiap sifnya 50 kendaraan. Sekarang kami tambah, setiap hari ada 225 kendaraan atau setiap sifnya ada 75 kendaraan," ujarnya.

Pelayanan di Mal

Ia mengatakan program tersebut dilaksanakan di 14 Samsat induk dan 1 Samsat pembantu di kabupaten/kota se-Lampung. Ke depan, pihaknya akan membuka pelayanan di mal-mal untuk mempermudah pelayanan bagi wajib pajak. Namun saat ini baru Unit Pelayanan Cepat (UPC) Bandar Lampung yang dibuka sebagai tambahan.

"Kami akan melihat perkembangannya seperti apa ke depan. Jika memang nanti diperlukan, kami akan buka lagi pelayanan lain apakah di Samsat mal atau lainnya. Kita lihat kondisi di lapangan," katanya.

Program pemutihan dimulai sejak 1 April—30 September 2021. Sementara untuk target pendapatan di Provinsi Lampung tahun 2021 rencananya untuk pajak kendaraan bermotor (PKB) sebesar Rp1.064.900.000.000, dan target bea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB) sebesar Rp624.000.000.000. Ada 14 Samsat induk dan 1 Samsat pembantu di kabupaten/kota se-Lampung yang melaksanakan program tersebut. (K2)

triyadi@lampungpost.co.id